

PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERBASIS *PSYCHOWRITING* PADA SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 1 SRENGAT KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Yoga Rifqi Azizan

Dosen Pembimbing Skripsi: Dr. Syamsul Sodik, M. Pd.

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
yogarifqiazizan@gmail.com

Abstrak

Menulis puisi merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan dan melepaskan kepenatan jiwa. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan untuk melahirkan dan mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasan dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan diksi (pilihan kata), bentuk dan bunyi serta ditata sedemikian rupa sehingga mengandung makna yang sesuai dengan kondisi diri penulis dan juga lingkungan yang ada di sekitarnya. Salah satu media pembelajaran yang mampu mengatasi kendala siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Srengat untuk menyusun puisi adalah media *pop up book*. Media *pop up book* berbentuk buku timbul yang di dalamnya berisi materi pembelajaran dengan efek gambar tiga dimensi sehingga mampu memberikan visualisasi cerita menarik.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan proses pengembangan dan kualitas media pembelajaran dari segi kevalidan, keefektifan, serta kepraktisan. Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut disusun dua rumusan masalah yakni, bagaimana proses pengembangan media *pop up book*, dan bagaimana kualitas media *pop up book* dari segi kevalidan, keefektifan, dan juga kepraktisan media *pop up book*.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan kualitas yang nampak pada pengembangan media *pop up book* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar dikategorikan pada kriteria “berkualitas”. Kualitas pengembangan media *pop up book* sesuai dengan hasil penilaian dari aspek kevalidan, keefektifan, dan juga kepraktisan media *pop up book*. Kevalidan media *pop up book* berdasar penilaian dua validator ahli menunjukkan angka 86,14% sehingga dikategorikan sebagai media “valid”.

Keefektifan media *pop up book* berdasar aktivitas pengajar, aktivitas pebelajar, dan juga ketuntasan hasil belajar menunjukkan kriteria “efektif”. Hal itu berdasar hasil pengamatan aktivitas pengajar dalam pembelajaran menulis puisi dikategorikan “baik” yang mencapai persentase 84,4%. Selain itu, aktivitas pebelajar ketika menulis teks puisi dikategorikan sangat baik dengan persentase 88,8%. Kemudian untuk hasil tes pebelajar rerata nilai yang berhasil dikumpulkan adalah 80. Hal ini termasuk dalam kategori “sangat baik”. Kepraktisan media *pop up book* dapat dilihat berdasar respon pebelajar terhadap penggunaan media guna menunjang dan mempermudah proses pembelajaran menulis puisi. Berdasar respon pebelajar, tingkat kepraktisan media *pop up book* terkategori sebagai media yang “memenuhi” untuk proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar dengan angka hasil respon sebesar 98%.

Kata Kunci: media *pop up book*, menulis, menulis puisi

Abstract

There are many writing related material in 2013 curriculum, and one of them is to write explanatory text. The writing ability of the current students to achieve learning results score based on the minimum criterion / KKM can be categorized as far from success. Writing poetry is one way to express and release the fatigue of the soul. Writing can be interpreted as an activity to give birth and expressing feelings, ideas, and ideas in written form by paying attention to diction (choice of words), form and sound and arranged in such a way as to contain the meaning appropriate to the writer's self condition as well as the surrounding environment.

One of the learning media that able to overcome obstacles learners to compose a poem is a pop-up book media. Pop up book media is an embossed book in which contains learning materials with three-dimensional image effects so that it can provide interesting story visualization

The purpose of this study is to explain the process of development and quality of learning media in terms of validity, effectiveness, and kepraktisan. To answer the objectives of the study, two issues are formulated, namely, how the process of developing pop up book media, and how the quality of pop up book media in terms of cevalalidan, effectiveness, and also the practicality of pop up book media. The research method used is a research development model according to Sadiman.

The result of the research shows that the quality that appears in the development of pop up book media in learning to write poetry on the students of class VIII D SMP Negeri 1 Srengat Blitar Regency is categorized on the criteria of "quality". The quality of pop up book media development is in accordance with the evaluation results of the validity, effectiveness, and also the practicality of pop-up book media. Kevalidan media pop up book based on the assessment of two expert validators show the figure of 86.14% so categorized as a "valid" media

As for the effectiveness of pop up book media based on the activity of the learner, the activity of the learners, and also the completeness of the learning result shows the criterion "effective". It is based on the results of observations of teaching activities in learning to write poems categorized "good" which reached the percentage of 84.4%. In addition, the activity of learners when writing poetry is categorized very well with 88.8% percentage. Then for the test results parsajar average value that was collected is 78. It is included in the category of "very good". The practicality of pop-up book media can be seen based on the learners' response to the use of media in order to support and simplify the process of learning to write poetry. Based on the response of learners, the practicality level of pop up book media is categorized as a medium that "fulfills" for the process of learning to write poetry on the students of class VIII D SMP Negeri 1 Srengat Blitar with a response rate of 98% .

Keywords: development, pop up book media, poetry text

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu pembelajaran menulis puisi harus dilakukan dengan tepat. Pengaplikasiannya yaitu dengan menggunakan pembelajaran inovatif. Kata inovatif itu sendiri diartikan sebagai kemampuan untuk mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya baru. Pembelajaran inovatif adalah sebuah pembelajaran yang berupaya menciptakan pembaharuan terhadap berbagai komponen yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran yang berupa ilmu dari tenaga didik kepada peserta didik dengan tujuan meningkatkan proses pembelajaran yang berlangsung. Selain pengertian tersebut, pembelajaran inovatif juga diartikan sebagai pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru uang bertujuan memfasilitasi siswa daam membangun pengetahuan senddiri dalam rangka proses perubahan perilaku kea rah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.

Guru dalam melaksanakan tugas profesinya dihadapkan pada berbagai pilihan. Guru sejatinya selalu mencari cara alternatif yang paling tepat seperti bahan ajar dan juga media apa yang paling sesuai, metode penyajian bagaimana yang paling efektif, alat bantu apa yang paling cocok, sumber belajar mana yang paling lengkap, dan sebagainya. Bagi seorang guru media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan sesuatu yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dan berhasil mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu seorang guru harus mempertimbangkan ketersediaan media di sekolah atau memungkinkannya untuk mendesain sendiri media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Aspek materi dianggap pertimbangan paling penting dalam memilih media pembelajaran, sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa. Ely (Sadiman, 2009:85-86) menyatakan pemiihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponendari system instruksional secara keseuruhan. Pembelajaran yang inovatif dapat dimulai dari ketepatan memilih media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi

siswa juga bisa diindikasikan sebagai wujud cerminan dari guru yang inovatif.

Pengembangan media *Pop-Up Book* diprediksi akan menarik minat siswa untuk lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Media *Pop-Up Book* cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia lebih tepatnya pada pembelajaran menulis puisi. Hal ini dianggap cara yang paling sederhana untuk menulis puisi pemula bagi siswa. Siswa akan lebih tergugah imajinasinya karena adanya stimulus dari gambar tersebut. Adanya media *Pop-Up Book* ini siswa dengan cepat merangkai kata demi kata sehingga terbentuk suatu puisi yang sesuai dengan tema yang digambarkan pada gambar *Pop-Up Book* tersebut.

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII D SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar. Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada guru pamong mayoritas siswa pada kelas tersebut sering mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi. Terlebih lagi dapat diketahui setelah diadakannya survey melalui angket pada semua kelas VIII D yang ada di SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar. Penyebab utama kesulitan menulis cerpen pada kelas itu adalah karena mereka menganggap menulis puisi itu pembelajaran yang sulit dan memakan waktu yang relatif lama.

Sampai saat ini, media yang diterapkan guru dalam menulis puisi hanya sebatas kisaran cerita dan papan tulis. Tidak ada alternatif lain untuk menggunakan media yang lebih berinovatif. Hal itu menyebabkan siswa akan cepat merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Selama ini guru hanya menjelaskan pengertian puisi, ciri-ciri puisi, dan kaidah-kaidah penulisan puisi kemudian siswa dituntut untuk menulis puisi yang sedemikian rupa rupa rumitnya tanpa didukung adanya media yang inovatif. Kurangnya kekreatifan seorang guru dan rendahnya siswa dalam pembelajaran menulis puisi dirasa perlu untuk menciptakan terobosan baru dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif. Mengenalkan media baru kepada siswa sudah sepatutnya dilaksanakan sehingga siswa akan merasa senang, nyaman, dan tergugah motivasinya saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan hal itu, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi diharapkan mampu dicapai siswa dengan baik.

Dengan mempertimbangkan masalah diatas, penelitian ini berjudul "Pengembangan Media *Pop-Up* berbasis *psychowriting* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2017/2018". Media yang dikembangkan diharap akan mampu membantu

proses pembelajaran serta menjadi pedoman pertimbangan bagi guru dalam menerapkan media *pop up book* yang akan digunakan sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan proses pengembangan media *Pop-Up Book* berbasis *psychowriting* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Srengat, Kabupaten Blitar.
- 2) Mendeskripsikan kualitas hasil pengembangan media *pop up book* berbasis *psychowriting* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Kabupaten Blitar.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

- 1) Penyusunan RPP
- 2) Identifikasi kebutuhan dan karakteristik pebelajar
- 3) Perumusan tujuan
- 4) Perumusan butir-butir materi
- 5) Perumusan alat pengukur keberhasilan
- 6) Tes/ Uji Coba
- 7) Pembagian angket respon belajar siswa

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Srengat, Kabupaten Blitar yang berjumlah 35 siswa

Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Hasil identifikasi kebutuhan pebelajar
- 2) Hasil tes pebelajar
- 3) Hasil respon pebelajar

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- 1) Teknik wawancara
- 2) Teknik angket
- 3) Teknik validasi

Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat beberapa instrumen dalam pengumpulan data sebagai berikut.

- 1) Lembar validasi
- 2) Lembar identifikasi kebutuhan pebelajar
- 3) Lembar hasil respon pebelajar

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis kualitas media *pop up* ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara menjumlahkan skor dari jawaban berdasar tanggapan angket yang diberikan kepada pebelajar/peserta didik.

Untuk mendapat hasil validasi maka jawaban dari validator dihitung dengan cara kuantitatif dengan mengacu pada teori Sugiono (2010,135).

- 1) Analisis hasil pengamatan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
F = Frekuensi nilai yang diperoleh
N = Jumlah nilai maksimal

Selanjutnya untuk data kualitas keefektifan kualitas media *pop up* dan juga kualifikasi hasil penilaian hasil pengamatan aktivitas pengajar dan pebelajar sesuai dengan tabel sebelumnya. Setelah itu analisis kualitas media mengenai keefektifan dalam hal ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung nilai hasil tes dari para pebelajar. Data hasil tes pebelajar serta pengamatan pebelajar dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

—
N

Keterangan:

Mean = Jumlah nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh ebelajar

N = Jumlah pebelajar

(Arikunto, 2006:189)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengamatan aktivitas pengajar dalam mengajarkan pembelajaran menulis puisi menggunakan media *pop up book* dikategorikan “sangat baik” dengan persentase 89%. Berikut pemaparan hasil aktivitas pengajar.

Secara keseluruhan aktivitas pebelajar dalam pembelajaran menulis puisi dikategorikan “sangat baik”. Hal itu dibuktikan dengan persentase sebanyak 90%.

Hasil tes pebelajar diperoleh dari penugasan membuat satu puisi utuh yang dilaksanakan pada saat refleksi pembelajaran. Penilaian tes pebelajar dilakukan dengan pedoman penskoran yang meliputi ketepatan pemilihan diksi, pencitraan, variasi perbendaharaan kata, dan kesesuaian merangkai kata dengan umpan yangtelah diberikan. Penskoran diberikan dengan nilai minimal 50 dan maksimal 100. Diperoleh rerata nilai hasil tes pebelajar dengan nilai 80.

Hasil angket respon pebelajar menunjukkan media *pop up book* sangat valid yaitu dengan hasil sebanyak 98%.

Pembahasan

Proses pengembangan media *pop up book* ada tujuh tahapan yang dimulai dari analisis kebutuhan pebelajar dan diakhiri dengan naskah siap produksi. Tahap pertama, dilakukan penganalisisan wawancara secara tidak terstruktur dilanjut pemberian angket kebutuhan pebelajar. Kedua, perumusan tujuan instruksional sesuai dengan teori sadiman. Ketiga, perumusan butir-butir materi. Keempat, perumusan alat pengukur keberhasilan berupa perancangan pedoman penilaian penskoran. Kelima, penulisan naskah media melalui tiga tahapan yaitu, praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Keenam, melakukan tes dan revisi untuk mengetahui kualitas media *pop up book* yang dikembangkan dan sekaligus memperoleh kritik dan saran dari validator ahli. Ketujuh, naskah siap produksi dilanjut dengan membuat media sesuai tema yang dipilih dan cocok digunakan untuk menunjang kebutuhan pebelajar.

Kualitas media *pop up book* dilihat berdasar validitas, keefektifan, dan kepraktisan tingkat penentu kualitas media *pop up book*. Hasil yang didapat dari media *pop up book* menunjukkan media *pop up book* tergolong media yang “sangat baik” dan layak digunakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII D

SMP Negeri 1 Srengat, Kabupaten Blitar. Keefektifan kualitas media *pop up book* mencapai persentase 84,33%.

Adapun persentase kevalidan media *pop up book* mendapat hasil 86,84% dari validator ahli

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian serta hasil analisis data pembahasan yang telah diuraikan, simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Proses pengembangan media *pop up book* ada tujuh tahapan yang dimulai dari analisis kebutuhan pebelajar dan diakhiri dengan naskah siap produksi. Tahap pertama, dilakukan penganalisisan wawancara secara tidak terstruktur dilanjut pemberian angket kebutuhan pebelajar. Kedua, perumusan tujuan instruksional sesuai dengan teori sadiman. Ketiga, perumusan butir-butir materi. Keempat, perumusan alat pengukur keberhasilan berupa perancangan pedoman penilaian penskoran. Kelima, penulisan naskah media melalui tiga tahapan yaitu, praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Keenam, melakukan tes dan revisi untuk mengetahui kualitas media *pop up book* yang dikembangkan dan sekaligus memperoleh kritik dan saran dari validator ahli. Ketujuh, naskah siap produksi dilanjut dengan membuat media sesuai tema yang dipilih dan cocok digunakan untuk menunjang kebutuhan pebelajar.
- 2) Kualitas yang nampak pada pengembangan media *pop up book* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar dikategorikan pada kriteria “berkualitas”. Kualitas pengembangan media *pop up book* sesuai dengan hasil penilaian dari aspek kevalidan, keefektifan, dan juga kepraktisan media *pop up book*. Kevalidan media *pop up book* berdasar penilaian dua validator ahli menunjukkan angka 86,84% sehingga dikategorikan sebagai media “valid”. Adapun keefektifan media *pop up book* berdasar aktivitas pengajar, aktivitas pebelajar, dan juga ketuntasan hasil belajar menunjukkan kriteria “efektif”. Hal itu berdasar hasil pengamatan aktivitas pengajar dalam pembelajaran menulis

puisi dikategorikan “baik” yang mencapai persentase 84,4%. Selain itu, aktivitas pebelajar ketika menulis teks puisi dikategorikan sangat baik dengan persentase 89,%. Kemudian untuk hasil tes pebelajar rerata nilai yang berhasil dikumpulkan adalah 80. Hal ini termasuk dalam kategori “sangat baik”. Kepraktisan media *pop up book* dapat dilihat berdasar respon pebelajar terhadap penggunaan media guna menunjang dan mempermudah proses pembelajaran menulis puisi. Berdasar respon pebelajar, tingkat kepraktisan media *pop up book* terkategorikan sebagai media yang “memenuhi” untuk proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar dengan angka hasil respon sebesar 98%.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dari penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran atau pendapat kepada peneliti, pebelajar, dan pengajar.

- 1) Bagi peneliti, Proses pengembangan media *pop up book* memerlukan waktu relatif lama. Peneliti merancang isi gambar media *pop up book* berdasar karakteristik pebelajar. Kedepannya para pengajar dalam mengembangkan berbagai jenis media khususnya media *pop up book* sebaiknya didasari atas kebutuhan dan karakteristik pebelajar supaya mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.
- 2) Bagi pengajar, Pengajar dalam menyampaikan proses pembelajaran dalam kelas, sebaiknya mengoptimalkan berbagai jenis media pembelajaran sebaik mungkin. Media pembelajaran yang dikembangkan tidak harus rumit, media pembelajaran sederhana seperti media *pop up book* dinilai sudah mampu membantu mempermudah pebelajar dalam menunjang proses pembelajaran.
- 3) Bagi pebelajar, Pebelajar dalam menjalani proses pembelajaran dalam kelas sebaiknya dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan media pembelajaran yang ada. Dikarenakan Sumber ilmu pengetahuan diperoleh tidak hanya dari pengajar. Pemanfaatan menggunakan media yang optimal dapat menca pai hasil belajar yang optimal juga.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bluemel & Taylor. 2012. *Pop Up Books A Guide For Teachers And Librarians*. California: ABC-CLJO,LLC

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Dewantari, *Pop Up Movable Book*. Yogyakarta: Gava Media

Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.

Musfiqon. 2015. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa

Sadiman. (2010). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyuni, R.2014. *Kitab Lengkap Puisi. Prosa & Pantun Lama*. Bandung: Saufa

www.robetsabuda.com diakses tanggal 10 April 2018 pukul 17:18 WIB